

**JUNI 2024**

# LAPORAN

## PUBLIKASI EKSPOSURE RISIKO & PERMODALAN

**PT Bank Tabungan Negara (Persero)**



Telp. (021) 6336789  
Fax. (021) 6336719



[btncontactcenter@btn.co.id](mailto:btncontactcenter@btn.co.id)



Menara Bank BTN  
Jl. Gajah Mada No.1 Jakarta  
10130

## TABLE OF CONTENTS

UMUM	I
PERMODALAN	II
RASIO PENGUNGKIT	III
RISIKO KREDIT	IV
RISIKO PASAR	V
INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK	VI
RISIKO LIKUIDITAS	VII
RISIKO OPERASIONAL	VIII

“Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini,  
Ada Hari Esok Yang Masih Menanti.”

# UMUM

Tabel 1: Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan/Deskripsi		Periode				
		Jun-24	Mar-24	Des-23 (Audited)	Sep-23 (Reviewed)	Jun-23
<b>Modal Yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	27,524,771	26,983,968	27,154,078	25,196,706	25,188,525
2	Modal Inti (Tier 1)	27,524,771	26,983,968	27,154,078	25,196,706	25,188,525
3	<b>Total Modal</b>	<b>30,791,472</b>	<b>30,631,510</b>	<b>31,230,282</b>	<b>29,640,483</b>	<b>30,000,453</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	165,760,553	161,216,093	155,590,147	151,320,568	146,947,617
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	16.61%	16.74%	17.45%	16.65%	17.14%
6	Rasio Tier 1 (%)	16.61%	16.74%	17.45%	16.65%	17.14%
7	Rasio Total Modal (%)	18.58%	19.00%	20.07%	19.59%	20.42%
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9.33%	9.82%	10.89%	10.65%	11.14%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	441,599,095	441,663,531	441,571,623	402,824,637	388,383,629
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	6.16%	6.11%	6.14%	6.33%	6.49%
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, <b>tidak</b> termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	6.16%	6.11%	6.14%	6.33%	6.49%
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%).	6.15%	6.11%	6.14%	6.33%	6.48%
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, <b>tidak</b> termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross(%).	6.15%	6.11%	6.14%	6.33%	6.48%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	80,840,277	79,654,760	76,223,040	71,819,278	80,957,944
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	41,681,816	35,401,435	40,067,317	41,906,746	39,652,617
17	LCR (%)	<b>193.95%</b>	<b>225.00%</b>	<b>190.24%</b>	<b>171.38%</b>	<b>204.17%</b>
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	244,451,089	243,098,458	241,948,844	240,729,276	237,859,803
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	209,209,884	206,594,728	197,105,438	194,996,110	191,171,173
20	NSFR (%)	<b>116.84%</b>	<b>117.67%</b>	<b>122.75%</b>	<b>123.45%</b>	<b>124.42%</b>

# PERMODALAN

Tabel 2: Permodalan (CC1)

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Unaudited)	No. Ref yang berasal dari Neraca
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	11,436,122	A,B,C
2	Retained earnings	Laba ditahan	12,178,889	D,E
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	7,187,501	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	30,802,512	
<b>CET1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	-	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi short yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		26a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
		26b. PPKA atas aset non produktif	(79,001)	
		26c. Aset Pajak Tangguhan	(3,198,740)	
		26d. Penyertaan	-	
		26e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
		26f. Eksposur sekuritisasi	-	
		26g. lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET1</b>	<b>(3,277,741)</b>	
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>27,524,771</b>	

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Unaudited)	No. Ref yang berasal dari Neraca
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen</b>				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	-	
<b>Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		41a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1</b>	-	
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT1 setelah faktor pengurang</b>	-	
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET1 + AT1)</b>	<b>27,524,771</b>	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan</b>				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )*	1,487,675	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1,779,026	
51	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>3,266,701</b>	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
		56a. <i>Sinking fund</i>	-	
		56b. Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-	
58	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>3,266,701</b>	
59	<b>Total capital</b>	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>30,791,472</b>	
60	<b>Total risk weighted assets</b>	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>165,760,553</b>	



(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Unaudited)	No. Ref yang berasal dari Neraca
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>				
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) - persentase terhadap ATMR	16.61%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) - persentase terhadap ATMR	16.61%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	18.58%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan Modal ( <i>buffer</i> ) - persentase terhadap ATMR	3.50%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as of percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) - persentase terhadap ATMR	9.33%	
<b>Nasional Minima (Jika berbeda dengan Basel 3)</b>				
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>				
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> ( <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer ( <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>				
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d 1 Jan 2022)</b>				
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada CET1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
84	Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	

Cat:

\*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

 \*\*) Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak *applicable*

**Tabel 3: Permodalan (CC2)**

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	30 Juni 2024 (Diaudit)	No Referensi
<b>ASET</b>			
1	Kas	1,558,429	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	27,990,563	
3	Penempatan pada bank lain	6,597,503	
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	96,045	
5	Surat berharga yang dimiliki	46,968,444	
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	4,722,319	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	
8	Tagihan akseptasi	829,134	
9	Kredit yang diberikan	310,653,696	
10	Pembiayaan Syariah	41,412,015	
11	Penyertaan modal	-	
12	Aset keuangan lainnya	14,611,406	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a Surat berharga yang dimiliki	(19)	
	b Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(14,961,718)	
	c Lainnya	(2,197)	
14	Aset tidak berwujud	-	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	
15	Aset tetap dan inventaris	13,486,274	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(5,118,546)	
16	Aset non produktif		
	a Properti terbengkalai	1,410	
	b Aset yang diambil alih	77,591	
	c Rekening tunda	-	
	d Aset antarkantor	-	
17	Aset lainnya	6,678,275	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>455,600,624</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1	Giro	147,504,153	
2	Tabungan	41,712,649	
3	Deposito	176,165,239	
4	Uang Elektronik	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	3,152,920	
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	6,531	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	4,549,696	
9	Liabilitas akseptasi	829,134	
10	Surat berharga yang diterbitkan	5,768,225	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	38,769,264	
12	Setoran Jaminan	9,579	
13	Liabilitas antar kantor	-	
14	Liabilitas lainnya	6,100,546	
15	Kepentingan Minoritas (Minority interest)	-	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>424,567,936</b>	
<b>EKUITAS</b>			
16	Modal Disetor		
	a Modal dasar	10,239,216	A
	b Modal yang belum disetor -/-	(3,221,994)	B
	c Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
17	Tambahan modal disetor		
	a Agio	4,418,900	C
	b Disagio -/-	-	
	c Dana setoran modal	-	
	d Lainnya	-	
18	Penghasilan komprehensif lain		
	a Keuntungan	3,565,773	
	b Kerugian -/-	(1,609,814)	
19	Cadangan		
	a Cadangan Umum	4,621,242	
	b Cadangan Tujuan	840,476	
20	Laba/rugi		
	a Tahun-tahun lalu	10,677,027	D
	b Tahun berjalan	1,501,862	E
	c Dividen yang dibayarkan -/-	-	
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>31,032,688</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>455,600,624</b>	

**Tabel 4: Permodalan-Saham (CCA)**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Komponen	Informasi
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	BBTN
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
a	Pada saat masa transisi	N/A
b	Setelah masa transisi	CET 1
c	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
d	Jenis Instrumen	Saham Biasa
5	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	11.436.122
6	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	7.017.222
7	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Ekuitas
8	Tanggal Penerbitan	17/12/2009
9	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>
a	Tanggal jatuh tempo	N/A
10	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
a	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
b	<i>Subsequent call option</i>	N/A
11	Kupon/Dividen	
a	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
b	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
c	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
d	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
e	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
f	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif
12	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
a	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
b	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
c	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
d	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
e	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
f	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
13	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
a	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
b	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
c	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A
d	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
14	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Last right
15	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
16	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A



**Tabel 5: Permodalan-SMF1 (CCA)**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Komponen	Informasi
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	65
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
a	Pada saat masa transisi	N/A
b	Setelah masa transisi	Tier 2
c	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
d	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
5	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	300.006
6	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	3.000.000
7	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
8	Tanggal Penerbitan	27/12/2019
9	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
a	Tanggal jatuh tempo	27/12/2024
10	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
a	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
b	<i>Subsequent call option</i>	N/A
11	Kupon/Dividen	
a	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
b	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	8.90%
c	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
d	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
e	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
f	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
12	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Convertible</i>
a	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	<i>Point of Non Viability</i>
b	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
c	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
d	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
e	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET - 1
f	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
13	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
a	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
b	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
c	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A
d	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
14	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
15	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
16	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

\*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

**Tabel 6: Permodalan-SMF2 (CCA)**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Komponen	Informasi
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	63
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
a	Pada saat masa transisi	N/A
b	Setelah masa transisi	Tier 2
c	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group and Solo	Konsolidasi dan Individu
d	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
5	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	700
6	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	1.500.000
7	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
8	Tanggal Penerbitan	15/11/2021
9	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
a	Tanggal jatuh tempo	15/11/2026
10	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
a	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
b	<i>Subsequent call option</i>	N/A
11	Kupon/Dividen	
a	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
b	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	7,65%
c	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
d	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
e	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
f	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Noncumulative</i>
12	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Convertible</i>
a	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	<i>Point of Non Viability</i>
b	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
c	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
d	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
e	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET - 1
f	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
13	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
a	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
b	Jika <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
c	Jika <i>write-down</i> , <i>permanen</i> atau temporer	N/A
d	Jika <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
14	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
15	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
16	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

\*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

**Tabel 7: Permodalan-JGB (CCA)**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Komponen	Informasi
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	PTBK TABUN US\$300M4.2% N250123-XS209937802-FGQB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Inggris
a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	Tier 2
a	Pada saat masa transisi	N/A
b	Setelah masa transisi	Tier 2
c	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
d	Jenis Instrumen	Surat Berharga Subordinasi
5	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	487.669
6	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	USD 300 juta setara Rp 4,09 T (kurs per 23 Januari 2020 Rp 13.630)
7	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
8	Tanggal Penerbitan	23/01/2020
9	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
a	Tanggal jatuh tempo	23/01/2025
10	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
a	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
b	<i>Subsequent call option</i>	N/A
11	Kupon/Dividen	
a	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed p.a.</i>
b	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	4.20%
c	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tergantung Keputusan Regulator
d	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
e	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
f	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
12	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Convertible</i>
a	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	Point of Non Viability, yaitu jika ada: 1. Rencana penambahan modal dari otoritas yang kompeten karena terganggunya keberlangsungan usaha Penerbit; dan/atau 2. jika dari waktu ke waktu ditentukan demikian oleh OJK berdasarkan sirkumstansi tertentu dan diskresi OJK, dan Penerbit mendapat perintah tertulis dari OJK untuk melakukan Write Down
b	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
c	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	Metode dan tanggal konversi akan diatur oleh Trustee dengan memperhatikan nilai tukar
d	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	<i>Mandatory</i>
e	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET1
f	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	Bank BTN
13	Fitur <i>write-down</i>	
a	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Point of Non Viability, yaitu jika ada: 1. Rencana penambahan modal dari otoritas yang kompeten karena terganggunya keberlangsungan usaha Penerbit; dan/atau 2. jika dari waktu ke waktu ditentukan demikian oleh OJK berdasarkan sirkumstansi tertentu dan diskresi OJK, dan Penerbit mendapat perintah tertulis dari OJK untuk melakukan Write Down
b	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	bisa sebagian atau penuh
c	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	Tergantung Keputusan Regulator
d	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	
14	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
15	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
16	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

\*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

## RASIO PENGUNGKIT

Tabel 8: Leverage Ratio

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.03/2019 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum

(dalam Juta Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di Laporan Posisi Keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	470,564,558
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam <b>sekritisasi aset</b> yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekritisasi Aset Bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada Laporan Posisi Keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	(221,820)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	246,337
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	172,623
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	4,903,433
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(14,593,069)
12	Penyesuaian Lainnya	(19,472,967)
<b>13</b>	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage</b>	<b>441,599,095</b>

(dalam Juta Rupiah)

Keterangan		Periode	
		T (Jun 2024)	T - 1 (Mar 2024)
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	450,869,771	451,793,441.03
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(11,394,328)	(11,827,290)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(3,198,740)	(3,204,200)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6</b>	<b>436,276,703</b>	<b>436,761,951</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	134,463	98,147
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	111,874	108,321
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12</b>	<b>246,337</b>	<b>206,469</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	4,722,319	1,927,009
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(4,549,696)	(1,870,835)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17</b>	<b>172,623</b>	<b>56,174</b>

*(dalam Juta Rupiah)*

Keterangan		Periode	
		T (Jun 2024)	T - 1 (Mar 2024)
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	20,787,338.2	22,817,657.7
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(15,708,519.0)	(17,918,306.3)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(175,386.5)	(260,413.9)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>4,903,433</b>	<b>4,638,938</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	27,183,162	26,983,969
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>441,599,095</b>	<b>441,663,531</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	6.16%	6.11%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	6.16%	6.11%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	86,312	28,087
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	172,623	56,174
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	441,685,407	441,691,618
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	441,685,407	441,691,618
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	6.15%	6.11%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	6.15%	6.11%



## RISIKO KREDIT

Tabel 9: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan wilayah

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2024				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	64,117,713	-	-	-	64,117,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18,179,553	-	-	-	18,179,553
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	7,342,010	-	200	-	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	19,090	-	-	-	19,090
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	117,010,088	73,624,635	43,614,474	46,083,743	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2,374,913	2,175,849	1,152,057	866,277	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	9,987,352	3,827,868	1,378,673	1,055,057	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	676,972	686,184	287,422	490,414	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,236,260	1,866,262	1,017,621	2,257,404	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi	15,587,240	2,555,748	155,168	246,912	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2,580,510	1,288,860	894,765	804,061	5,568,197
15	Aset Lainnya	9,356,422	2,975,413	964,986	1,392,763	14,689,584
	<b>Total</b>	<b>249,468,123</b>	<b>89,000,818</b>	<b>49,465,367</b>	<b>53,196,629</b>	<b>441,130,938</b>

\* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2023				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	59,765,970	-	-	-	59,765,970
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10,685,875	-	-	-	10,685,875
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,910,118	48,115	430	18	2,958,681
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	24,822	-	-	-	24,822
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	97,553,499	72,872,537	39,187,247	40,335,514	249,948,796
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2,259,118	1,563,958	927,574	706,674	5,457,325
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	10,289,687	4,461,027	1,057,878	1,165,202	16,973,794
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	768,308	700,123	316,115	542,565	2,327,111
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,711,173	1,160,045	679,469	1,856,716	5,407,402
13	Tagihan Kepada Korporasi	14,261,930	2,487,283	103,083	557,422	17,409,718
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2,323,729	1,593,694	942,467	818,978	5,678,868
15	Aset Lainnya	6,641,550	2,737,740	877,381	1,269,402	11,526,072
	<b>Jumlah</b>	<b>209,195,779</b>	<b>87,624,523</b>	<b>44,091,643</b>	<b>47,252,491</b>	<b>388,164,435</b>

\* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

**Tabel 10: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024					Jumlah
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	
1	Tagihan kepada Pemerintah	11,811,953	16,135,107	34,152	36,136,501	-	64,117,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	303,514	5,628,806	51,940	12,195,294	-	18,179,553
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	7,342,010	-	-	200	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	19,090	-	19,090
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	37,836	434,627	1,226,304	278,634,174	-	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial	26,405	770,561	4,799	5,767,331	-	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	606,114	2,318,741	188,113	13,135,983	-	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	2,136	-	2,138,856	-	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	96,423	541,104	51,011	6,689,008	-	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi	27,808	1,197,261	14,304	17,305,695	-	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	5,231	50,250	10,931	5,501,784	-	5,568,197
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	14,689,584	14,689,584
<b>Jumlah</b>		<b>12,915,283</b>	<b>34,420,603</b>	<b>1,581,553</b>	<b>377,523,715</b>	<b>14,689,784</b>	<b>441,130,938</b>

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023					Jumlah
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	
1	Tagihan kepada Pemerintah	57,902,517	360,806	406,236	1,096,410	-	59,765,970
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2,727,341	1,793,491	1,264,484	4,900,559	-	10,685,875
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,623,553	108,607	226,322	-	199	2,958,681
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	24,822	-	-	24,822
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,492,080	6,370,666	14,928,746	226,157,305	-	249,948,796
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2,518,096	2,057,565	612,891	268,773	-	5,457,325
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	6,373,682	6,338,298	1,899,399	2,362,415	-	16,973,794
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	213,669	167,739	560,289	1,385,414	-	2,327,111
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,015,276	1,548,813	1,050,333	1,792,981	-	5,407,402
13	Tagihan Kepada Korporasi	5,520,651	4,918,052	1,945,746	5,025,269	-	17,409,718
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,688,221	1,173,214	385,605	2,431,828	-	5,678,868
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	11,526,072	11,526,072
<b>Jumlah</b>		<b>83,075,086</b>	<b>24,837,252</b>	<b>23,304,872</b>	<b>245,420,954</b>	<b>11,526,272</b>	<b>388,164,435</b>

**Tabel 11: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi**

30 Juni 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	130,853	-	-	-	-	-	652	154	-	-	42,531	5,742	195	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,923	-	218	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	270	-	-	-	3,483	3,203,539	5,375	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	4,469	-	9,909	-	72,422	3,096,323	8,709	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	4,888,009	-	-	-	-	-	31	-	-	-	20,459	2,129,595	1,367	-
6	Konstruksi	-	645,278	-	-	-	-	-	7,419	4,368,781	16,111,538	-	158,609	286,544	1,839,179	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	5,055,234	-	-	-	173	-	11,250	4,996	-	-	1,422,112	1,326,560	20,099	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	348	-	-	-	238,453	395,480	17,013	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	4,851,557	-	-	-	-	-	308	-	-	-	41,015	368,898	961	-
10	Perantara Keuangan	14,226,017	1,194,734	-	7,342,211	-	18,560	-	-	-	-	-	2,744	1,519,404	861	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	3,999	1,650,180	72,438	-	82,504	5,276,462	114,151	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	49,891,696	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	2,048	-	-	-	-	17,775	166,691	3,119
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	351	-	-	-	-	35,765	64,855	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	39	-	-	-	81,445	81,469	6	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	357	-	234,256,068	444,051	-	2,140,856	4,835,751	321,788	2,872,185	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	504,955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	126,535	298,630	3,941	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	37,673,200	37,999	48,783	-	176,222	-	303,935	-
20	Lainnya	-	908,932	-	-	-	-	-	8,372,489	62,934	6,282	136	12,798	3,090	376,882	14,689,584
	<b>Jumlah</b>	<b>64,117,713</b>	<b>18,179,553</b>	<b>-</b>	<b>7,342,211</b>	<b>-</b>	<b>19,090</b>	<b>-</b>	<b>280,332,940</b>	<b>6,569,096</b>	<b>16,248,950</b>	<b>2,140,992</b>	<b>7,377,546</b>	<b>18,545,068</b>	<b>5,568,197</b>	<b>14,689,584</b>

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	25,559	-	-	-	-	-	792	150	-	-	30,671	126,074	105	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,312	-	9,479	-	15	-
3	Pertambangan dan Penggalian	437,106	-	-	-	-	-	-	307	-	-	-	1,363	2,855,752	5,141	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	5,390	-	-	-	45,468	2,058,954	704	-
5	Listrik, Gas dan Air	86,434	4,026,527	-	-	-	-	-	35	-	-	-	26,135	1,862,056	999	-
6	Konstruksi	6,557,808	651,317	-	-	-	-	-	914	3,622,763	16,160,706	-	141,536	482,817	2,379,866	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	-	-	98	-	13,128	184	-	-	753,342	691,730	47,580	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	361	-	-	-	108,263	244,311	38,597	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	45,703	3,725,846	-	-	-	-	-	404	-	-	-	28,630	587,136	3,997	-
10	Perantara Keuangan	41,214,446	2,256,627	-	2,958,681	-	24,723	-	-	-	-	-	5,682	1,554,976	452	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	4,372	1,397,273	80,943	-	75,720	4,888,198	124,438	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,032,143	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	2,552	-	-	-	11,567	213,362	7,181	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	404	-	-	-	20,809	242,494	628	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	45	-	-	-	40,894	275,595	3,443	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	205,101,849	330,250	-	2,323,104	3,831,676	963,487	1,344,709	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,981	232,436	3,820	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	34,324,817	36,609	63,841	-	188,519	100,329	1,492,725	-
20	Lainnya	9,392,331	-	-	-	-	-	-	10,493,427	70,096	566,993	4,008	14,667	30,011	224,468	11,526,072
	<b>Jumlah</b>	<b>59,765,970</b>	<b>10,685,875</b>	<b>-</b>	<b>2,958,681</b>	<b>-</b>	<b>24,822</b>	<b>-</b>	<b>249,948,796</b>	<b>5,457,325</b>	<b>16,973,794</b>	<b>2,327,111</b>	<b>5,407,402</b>	<b>17,409,718</b>	<b>5,678,868</b>	<b>11,526,072</b>

**Tabel 12: Kredit - Pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah**

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan	265,410,533	94,231,272	52,323,001	56,271,743	468,236,549
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	8,211,051	2,696,550	1,387,110	1,205,394	13,500,106
	a. Belum jatuh tempo	5,236,669	1,826,363	729,869	645,703	8,438,604
	b. Telah jatuh tempo	2,974,382	870,187	657,241	559,691	5,061,502
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	6,449,779	2,243,705	1,031,017	1,009,842	10,734,343
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	2,214,416	1,067,429	611,220	336,526	4,229,591
5	Tagihan yang dihapus buku	465,697	583,960	300,519	300,098	1,650,274

\* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan	212,835,926	89,469,617	44,898,315	48,085,064	395,288,921
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	8,073,253	2,976,882	1,457,300	1,399,030	13,906,464
	a. Belum jatuh tempo	5,695,682	1,670,815	720,845	715,206	8,802,547
	b. Telah jatuh tempo	2,377,570	1,306,068	736,455	683,824	5,103,917
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	5,561,097	2,277,626	1,142,604	1,155,829	10,137,156
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	3,248,729	1,533,435	463,631	405,253	5,651,048
5	Tagihan yang dihapus buku	1,064,445	472,121	138,861	322,343	1,997,770

\* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku

**Tabel 13: Kredit - Pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan sektor ekonomi**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2024					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	171,468	3,785	175	281	3,686	42
2	Perikanan	7,246	79	265	265	79	-
3	Pertambangan dan Penggalian	1,831,343	1,185	7,827	7,825	1,186	-
4	Industri Pengolahan	2,026,795	2,460	9,196	9,216	30,607	482
5	Listrik, Gas dan Air	5,253,069	16,878	1,462	1,461	17,035	871
6	Konstruksi	25,556,441	2,583,429	2,919,428	4,715,884	1,216,067	386,362
7	Perdagangan Besar dan Eceran	6,763,842	45,269	26,866	29,047	48,804	15,778
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	643,367	194,353	20,814	86,831	128,351	1,601
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,868,317	232,523	1,028	1,029	232,498	1,202
10	Perantara Keuangan	19,124,886	6,336	921	921	17,826	443
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	6,661,864	964,906	114,282	114,121	981,879	11,827
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,580,779	365	-	-	365	-
13	Jasa Pendidikan	146,732	49,694	2,313	51,925	7,150	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	87,507	585	-	7	1,271	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	135,711	689	7	61	635	2,898
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	241,019,283	4,140,564	1,720,677	4,794,148	1,066,128	661,905
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	818,140	2,502	4,357	4,386	2,481	1,650
19	Bukan Lapangan Usaha	38,999,884	-	-	570,891	389,891	128,039
20	Lainnya	110,539,875	193,000	231,886	346,042	83,652	437,174
	<b>Jumlah</b>	<b>468,236,549</b>	<b>8,438,604</b>	<b>5,061,502</b>	<b>10,734,343</b>	<b>4,229,591</b>	<b>1,650,274</b>

No.	Sektor Ekonomi	30 Juni 2023					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN - Individual	CKPN - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	185,215	150	208	252	126,107	-
2	Perikanan	83,536	42	0	-	805	-
3	Pertambangan dan Penggalian	44,840	56	5,857	5,857	172	-
4	Industri Pengolahan	607,241	1,011	5,245	5,272	1,614	1,253
5	Listrik, Gas dan Air	3,262,295	511	2,010	2,010	701	2,216
6	Konstruksi	31,319,161	3,824,275	2,614,300	4,392,308	2,717,440	914,993
7	Perdagangan Besar dan Eceran	3,452,713	11,940	38,410	43,127	13,058	19,269
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	447,712	203,770	37,141	103,326	137,646	46,271
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,420,091	193,917	3,439	12,961	186,395	296
10	Perantara Keuangan	14,285,542	6,318	57	57	185,926	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,473,512	790,136	445,378	997,893	253,667	35,604
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	24,270	-	-	24,270	-
13	Jasa Pendidikan	219,146	72,433	1,752	2,513	81,872	3,913
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78,150	666	867	873	6,071	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	76,846	4,497	93	4,044	546	18
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	225,319,356	3,340,979	1,561,350	3,832,197	1,070,132	742,179
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	314,573	511	447	413	550	140
19	Bukan Lapangan Usaha	31,516,103	-	-	131,622	598,385	130,667
20	Lainnya	76,182,891	327,063	387,364	602,433	245,692	100,951
	<b>Jumlah</b>	<b>395,288,921</b>	<b>8,802,547</b>	<b>5,103,917</b>	<b>10,137,156</b>	<b>5,651,048</b>	<b>1,997,770</b>



**Tabel 14: Kredit - Pengungkapan rincian mutasi Cadangan kerugian Penurunan nilai**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

No.	Keterangan	30 Juni 2024		30 Juni 2023	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	11,476,003	4,118,177	10,009,842	5,669,166
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	390,649	629,379	1,615,124	321,873
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	610,331	961,115	1,615,124	321,873
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(219,681)	(331,735)	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(1,132,309)	(517,965)	(1,579,179)	(379,789)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-
	<b>Saldo Akhir CKPN</b>	<b>10,734,343</b>	<b>4,229,591</b>	<b>10,045,788</b>	<b>5,611,250</b>

Tabel 15: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat

30 Juni 2024

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													Tanpa Peringkat	Jumlah
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek						
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3			
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+ (idn) s.d A- (idn)	BBB+ (idn) s.d BBB- (idn)	BB+ (idn) s.d BB- (idn)	B+ (idn) s.d B- (idn)	kurang dari B- (idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
1	Tagihan kepada Pemerintah		11,082	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64,106,631	64,117,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		6,791,687	2,670,837	769,466	6,289,533	590,597	-	-	-	-	-	-	-	1,067,434	18,179,553
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	6,595,475	-	-	-	-	746,536	-	-	-	-	200	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	19,090	-	-	-	-	-	19,090
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	280,332,940	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,569,096	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,248,950	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,140,992	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,377,546	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi		-	6,279,562	6,186,348	-	358,832	982,303	1,004,730	-	-	-	-	-	3,733,293	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,568,197	5,568,197
15	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,689,584	14,689,584

30 Juni 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													Tanpa Peringkat	Jumlah
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek						
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3			
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+ (idn) s.d A- (idn)	BBB+ (idn) s.d BBB- (idn)	BB+ (idn) s.d BB- (idn)	B+ (idn) s.d B- (idn)	kurang dari B- (idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,765,970	59,765,970
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		160,310	3,010,634	471,422	5,417,110	554,221	-	-	-	-	-	-	-	1,072,177	10,685,875
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		234,333	1,141,691	247,921	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,334,736	2,958,681
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,822	24,822
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	249,948,796	249,948,796
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,457,325	5,457,325
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,973,794	16,973,794
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,327,111	2,327,111
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,407,402	5,407,402
13	Tagihan Kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,409,718	17,409,718
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,678,868	5,678,868
15	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,526,072	11,526,072





**Tabel 17: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024					Bagian yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
<b>A</b>	<b>Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	63,869,528	-	-	-	-	63,869,528
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18,002,904	-	-	-	-	18,002,904
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	7,342,211	-	-	-	-	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	18,340	-	-	-	-	18,340
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	280,326,696	-	-	149,490,400	-	130,836,297
9	Kredit Beragun Properti Komersial	6,419,545	40,599	-	-	-	6,378,946
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	15,229,201	-	-	-	-	15,229,201
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2,140,987	-	-	-	-	2,140,987
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7,372,005	-	-	176,527	-	7,195,478
13	Tagihan Kepada Korporasi	15,076,687	574,717	-	-	-	14,501,971
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	5,567,194	-	-	172,627	-	5,394,568
15	Aset Lainnya	14,689,584	-	-	-	-	14,689,584
	<b>Jumlah Eksposur Neraca</b>	<b>436,054,883</b>	<b>615,316</b>	<b>-</b>	<b>149,839,553</b>	<b>-</b>	<b>285,600,014</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur Sekuritisasi</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	75,562	-	-	-	-	75,562
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	176,649	-	-	-	-	176,649
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	750	-	-	-	-	750
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6,243	-	-	-	-	6,243
7	Kredit Beragun Properti Komersial	149,551	-	-	-	-	149,551
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	1,019,749	-	-	-	-	1,019,749
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	5	-	-	-	-	5
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,541	-	-	-	-	5,541
11	Tagihan Kepada Korporasi	3,468,381	-	-	-	-	3,468,381
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,003	-	-	-	-	1,003
	<b>Jumlah Eksposur TRA</b>	<b>4,903,433</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,903,433</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	172,623	-	-	-	-	172,623
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Counterparty Credit Risk</b>	<b>172,623</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>172,623</b>

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	30 Juni 2023					Bagian yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
<b>A</b>	<b>Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	59,483,517	-	-	-	-	59,483,517
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10,454,689	261,183	-	-	-	10,193,506
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	2,958,681	-	-	-	-	2,958,681
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	24,772	-	-	-	-	24,772
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	249,944,759	-	-	137,216,599	-	112,728,160
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5,307,733	4,097	-	-	-	5,303,636
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	16,068,110	-	-	-	-	16,068,110
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2,327,108	-	-	-	-	2,327,108
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,401,867	207,159	-	297,033	-	4,897,674
13	Tagihan kepada Korporasi	15,216,641	1,264,418	-	-	-	13,952,222
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	5,675,479	-	-	149,933	-	5,525,546
15	Aset Lainnya	11,526,072	-	-	-	-	11,526,072
	<b>Jumlah Eksposur Neraca</b>	<b>384,389,426</b>	<b>1,736,857</b>	<b>-</b>	<b>137,663,564</b>	<b>-</b>	<b>244,989,005</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur Sekuritisasi</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	157,282	-	-	-	-	157,282
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	231,186	-	-	-	-	231,186
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	50	-	-	-	-	50
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,038	-	-	-	-	4,038
7	Kredit Beragun Properti Komersial	149,592	-	-	-	-	149,592
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	905,685	-	-	-	-	905,685
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	3	-	-	-	-	3
10	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,536	-	-	-	-	5,536
11	Tagihan kepada Korporasi	2,193,078	-	-	-	-	2,193,078
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3,389	-	-	-	-	3,389
	<b>Jumlah Eksposur TRA</b>	<b>3,649,837</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,649,837</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>						
1	Tagihan kepada Pemerintah	125,172	-	-	-	-	125,172
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Counterparty Credit Risk</b>	<b>125,172</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>125,172</b>



**Tabel 18: Kredit - Pengungkapan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar Eksposur Aset di Neraca**

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	63,869,528	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18,002,904	6,509,452	6,204,929
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	7,342,211	1,617,749	1,617,749
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	18,340	7,336	7,336
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	280,326,696	99,557,240	74,801,466
9	Kredit Beragun Properti Komersial	6,419,545	5,508,885	5,474,376
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	15,229,201	16,764,829	16,197,026
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2,140,987	1,070,493	1,070,493
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7,372,005	6,703,377	6,463,768
13	Tagihan Kepada Korporasi	15,076,687	9,889,411	9,314,695
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	5,567,194	4,436,703	4,298,601
15	Aset Lainnya	14,689,584	13,169,949	13,169,949
	<b>Jumlah</b>	<b>436,054,883</b>	<b>165,235,424</b>	<b>138,620,388</b>

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	59,483,517	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10,454,689	4,567,176	4,436,585
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,958,681	591,736	591,736
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	24,772	9,909	9,909
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	249,944,759	86,689,606	65,089,976
9	Kredit Beragun Properti Komersial	5,307,733	4,515,117	4,511,635
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	16,068,110	16,790,704	16,789,458
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2,327,108	1,163,554	1,163,554
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,401,867	4,193,572	3,936,980
13	Tagihan Kepada Korporasi	15,216,641	10,849,176	9,584,758
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	5,675,479	6,957,178	6,837,232
15	Aset Lainnya	11,526,072	9,816,586	9,816,586
	<b>Jumlah</b>	<b>384,389,427</b>	<b>146,144,314</b>	<b>122,768,408</b>

**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	75,562	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	176,649	64,000	64,000
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	750	300	300
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6,243	2,205	1,686
7	Kredit Beragun Properti Komersial	149,551	128,492	127,683
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	1,019,749	1,119,966	1,119,966
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	5	3	3
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,541	5,027	4,952
11	Tagihan Kepada Korporasi	3,468,381	2,246,224	2,110,817
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,003	1,207	1,207
<b>Jumlah</b>		<b>4,903,433</b>	<b>3,567,423</b>	<b>3,430,613</b>

*(dalam jutaan Rupiah)*

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	157,282	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	231,186	101,588	101,588
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	50	20	20
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4,038	1,403	1,403
7	Kredit Beragun Properti Komersial	149,592	127,463	127,463
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	905,685	947,273	947,273
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	3	2	2
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,536	4,266	4,266
11	Tagihan Kepada Korporasi	2,193,078	1,545,033	1,545,033
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3,389	5,083	5,083
<b>Jumlah</b>		<b>3,649,837</b>	<b>2,732,132</b>	<b>2,732,132</b>

**Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**
*(dalam jutaan Rupiah)*

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	172,623	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>172,623</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	125,172	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>125,172</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	<i>Untuk transaksi yang tergolong Delivery versus payment (DvP)</i>	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-
2	<i>Untuk transaksi yang tergolong Non-delivery versus payment (Non DvP)</i>	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2023		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	<i>Untuk transaksi yang tergolong Delivery versus payment (DvP)</i>	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-
2	<i>Untuk transaksi yang tergolong Non-delivery versus payment (Non DvP)</i>	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-	-

## Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2024	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	221,820
3	Eksposure Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>221,820</b>

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	219,194
3	Eksposure Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>219,194</b>

**Eksposur Kredit Derivatif**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2024	
		Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	246,337	49,267
	a. Tagihan Jangka Pendek	323	65
	b. Tagihan Jangka Panjang	246,014	49,203
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
8	Eksposur terkait <i>Central Counterparty</i> (CCP)	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>246,337</b>	<b>49,267</b>



**Total Pengukuran Risiko Kredit**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

No.	Keterangan		30 Juni 2024	30 Juni 2023
1	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	142,322,088	125,719,733
2	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	1,633,048	-
3	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	140,689,041	125,719,733
4	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

**Tabel 19: Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	<i>EEPE</i>	<i>Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory FAD</i>	<i>Tagihan Bersih</i>	<i>ATMR</i>
1	SA-CCR (untuk derivatif)	96,045	246,337		1.4	246,337	49,267
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
<b>6</b>	<b>Total</b>	<b>96,045</b>	<b>246,337</b>		<b>1.4</b>	<b>246,337</b>	<b>49,267</b>

**Analisis Kualitatif**

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2024 didominasi atas tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank.

**Tabel 20: Kredit - Capital charge untuk credit valuation adjustment (CCR2)**

No.	Indonesia	Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	-	-
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	-

Analisis Kualitatif	
Bank tidak memiliki transaksi derivatif OTC	

**Tabel 21: Kredit - Eksposur CCR berdasarkan kategori portofolio dan bobot risiko (CCR3)**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

<b>Bobot Risiko</b>	<b>0%</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>	<b>100%</b>	<b>150%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Total Tagihan Bersih</b>
<b>Kategori Portofolio</b>									
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	172,623								172,623
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik									
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									
Tagihan kepada Bank Lain									
Tagihan kepada perusahaan sekuritas									
Tagihan kepada Korporasi									
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									
Aset lainnya									
<b>Total</b>	<b>172,623</b>								<b>172,623</b>

**Analisis Kualitatif**

Eksposur Counterparty Credit Risk pada 30 Juni 2024 terdapat pada Tagihan pada Pemerintah yang berasal dari instrumen Repo.

**Tabel 22: Kredit - Tagihan bersih derivatif kredit (CCR6)**

	Proteksi yang dibeli ( <i>Protection bought</i> )	Proteksi yang dijual ( <i>Protection sold</i> )
<b>Indonesia</b>		
<b>Nilai Notional</b>		
<i>Single-name credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Index credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Total return swaps</i>	N/A	N/A
<i>Credit options</i>	N/A	N/A
Derivatif kredit lainnya	N/A	N/A
<b>Total Nilai Notional</b>	N/A	N/A
<b>Nilai wajar</b>		
Nilai wajar positif (aset)	N/A	N/A
Nilai wajar negatif (kewajiban)	N/A	N/A

**Tabel 23: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)**

		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
Indonesia		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Analisis Kualitatif**

Pada 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.



**Tabel 24: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

	Indonesia	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	519,535	-	519,535
2	Kredit perumahan							519,535		519,535
3	Kartu kredit									
4	Eksposur ritel lainnya									
5	Re-sekuritisasi									
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi									
8	Kredit komersil									
9	Sewa dan piutang									
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi									

**Analisis Kualitatif**

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book, dimana Bank bertindak sebagai investor.

**Tabel 25: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait persyaratan modalnya- Bank yang bertindak sebagai originator atau sponsor (SEC3)**

(dalam Jutaan Rupiah)

Indonesia	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA /SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1 <b>Total eksposur</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 <b>Sekuritisasi tradisional</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 <b>Sekuritisasi sintetis</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>																	
Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking book.																	

**Tabel 26: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan modalnya - Bank yang bertindak sebagai investor (SEC4)**

(dalam Jutaan Rupiah)

Indonesia	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	<b>Total eksposur</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintesis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

# RISIKO PASAR

Tabel 27: Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Juni 2024 <sup>*</sup>				Juni 2023 <sup>**</sup>			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Beban modal berdasarkan sensitivity based method (SBM)	480,878	6,010,972	-	-	267,077	3,338,458	-	-
	a. Kelas risiko GIRR	218,548	2,731,844	-	-	212,083	2,651,041	-	-
	b. Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	214,973	2,687,166	-	-	1,001	12,517	-	-
	c. Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Kelas risiko ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Kelas risiko komoditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Kelas risiko nilai tukar	47,357	591,961	-	-	53,992	674,901	-	-
2	Beban modal default risk capital (DRC)	0	4	-	-	-	-	-	-
3	Residual risk add-on (RRAO)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ATMR Pilar 1 tambahan	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Credit Valuation Adjustment (CVA)	4,942	4,942	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>485,820</b>	<b>6,015,918</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>267,077</b>	<b>3,338,458</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<sup>\*</sup>) Sesuai dengan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum

<sup>\*\*</sup>) Sesuai dengan SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar

## Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Risiko Pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan nilai pasar yang ditimbulkan dari instrumen trading book antara lain risiko gagal bayar, risiko suku bunga, risiko credit spread, risiko ekuitas, dan risiko nilai tukar serta kerugian yang ditimbulkan dari instrumen banking book antara lain risiko nilai tukar dan risiko komoditas. Dalam mengelola risiko pasar, Bank menerapkan manajemen Risiko Pasar dengan tujuan antara lain mendukung bisnis dengan tetap menjaga tingkat risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance), menumbuhkan budaya risiko pada setiap insan di seluruh jenjang organisasi, menjaga kecukupan modal minimum, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Bank melakukan aktivitas trading dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek dari selisih harga dan yield instrumen keuangan. Dalam mengendalikan Risiko Pasar, Bank menerapkan three lines of defense untuk memastikan segregation of duties agar tidak terjadi conflict of interest dan mendukung aktivitas pada setiap proses manajemen Risiko Pasar. Bank juga memiliki kebijakan yang mengatur secara umum sampai pada level detail terkait aktivitas trading termasuk lindung nilai dan kebijakan manajemen Risiko Pasar.

Bank mendefinisikan trading book sebagai posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif serta transaksi derivatif yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat juga dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri, atas permintaan nasabah, maupun juga kegiatan perantara dan dalam rangka pembentukan pasar. Bank mendefinisikan banking book sebagai posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif yang dimiliki bukan untuk tujuan diperdagangkan dan/atau terdapat hambatan hukum untuk menjual atau melakukan lindung nilai secara keseluruhan terhadap posisi instrumen yang dimaksud. Bank memiliki eksposur sekuritisasi yang dikategorikan dalam trading book karena berdampak pada laporan laba rugi, namun perilakunya tidak menunjukkan aktivitas trading antara lain tidak diperdagangkan sehingga Bank menghitung beban modal tersebut pada portofolio banking book. Bank tidak diperkenankan untuk memindahkan posisi surat berharga di portofolio satu ke portofolio lainnya, yaitu dari portofolio trading book menjadi banking book, atau sebaliknya kecuali pada kondisi tertentu pemindahan posisi surat berharga diperkenankan sepanjang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh ketentuan/kebijakan regulator yang berlaku. Kondisi tertentu yang dimaksud yaitu keadaan luar biasa berupa aksi penting yang diumumkan ke publik.

Struktur dan organisasi fungsi manajemen Risiko Pasar terdiri atas Direksi, Risk Taking Unit (Satuan Kerja Treasuri, Satuan Kerja Penghimpunan Dana, dan Satuan Kerja Perkreditan), Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Pengelola Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan, serta Satuan Kerja Operation. Dalam mengimplementasikan strategi dan menjalankan proses manajemen Risiko Pasar, Direksi memastikan penetapan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi yang terkait dengan penerapan manajemen Risiko Pasar yang independen serta aktif dalam pelaksanaan Komite Manajemen Risiko serta Komite Asset dan Liabilitas. Risk Taking Unit yang berperan sebagai first line of defense melaksanakan aktivitas bisnis dengan mempertimbangkan limit-limit Risiko Pasar yang telah ditetapkan. Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai second line of defense bertugas melaksanakan fungsi manajemen risiko antara lain menyusun framework manajemen Risiko Pasar, melakukan kajian risiko atas usulan aktivitas dan/atau produk baru, melakukan pengukuran dan pemantauan eksposur maupun limit Risiko Pasar, serta stress testing perubahan makroekonomi terhadap portofolio Trading Book dan Banking Book. Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal sebagai third lines of defense berperan dalam proses kepatuhan terhadap regulasi dan proses kaji ulang atas pengendalian intern dalam penerapan manajemen Risiko Pasar. Selain itu Satuan Kerja Lainnya berperan dalam mendukung implementasi strategi dan proses manajemen Risiko Pasar agar dapat berjalan dengan baik. Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan metode pendekatan standar (standardized approach). Bank juga memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) namun UUS tidak terdapat portofolio trading book. Bank melakukan perhitungan dan pelaporan ATMR untuk Risiko Pasar secara individu.

# INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK

Tabel 28: Pasar - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Analisis Kualitatif	
1.	IRRBB ( <i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i> ) adalah risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan ( <i>equity</i> ) dan rentabilitas ( <i>earnings</i> ) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Pengukuran IRRBB dilakukan dengan menentukan gap antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga antara <i>bucket repricing maturities</i> kemudian disimulasikan dengan perubahan suku bunga Bank. Pengendalian risiko suku bunga dilakukan dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> pada setiap skala waktu ( <i>bucket</i> ) antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga melalui strategi <i>asset liability management</i> .
2.	Strategi manajemen risiko pada IRRBB yang diterapkan adalah dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> tiap <i>bucket</i> antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga Bank. Adapun mitigasi risiko yang dilakukan Bank guna meminimalisir risiko suku bunga antara lain peningkatan DPK yang berbasis transaksional, penghimpunan dana <i>wholesale</i> melalui penerbitan NCD dan obligasi senior atau obligasi subordinasi.
3.	Perhitungan IRRBB dilakukan setiap bulan guna memberikan informasi kepada manajemen dalam menentukan perubahan suku bunga kredit dan dana. Adapun pengukuran yang digunakan menggunakan dua metode yaitu EVE ( $\Delta$ EVE terhadap modal <i>tier 1</i> ) dan NII ( $\Delta$ NII terhadap target NII tahun berjalan).
4.	<i>Shock</i> suku bunga yang digunakan yaitu perubahan suku bunga mulai dari 350, 400, dan 500 basis poin dengan 6 jenis skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Shock rate parallel up</i></li> <li>2. <i>Shock rate parallel down</i></li> <li>3. <i>Short down long up</i></li> <li>4. <i>Short up long down</i></li> <li>5. <i>Shock rate shock up</i></li> <li>6. <i>Shock rate shock down</i></li> </ol>
5.	Perhitungan parameter <i>baseline</i> atas deposito dengan opsi <i>early redemption</i> dan produk pinjaman suku bunga tetap dengan opsi <i>prepayment</i> Bank tidak menggunakan model, melainkan menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di- <i>update</i> setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan.
6.	Bank melakukan lindung nilai ( <i>hedging</i> ) terhadap IRRBB pada Junior Global Bond yang diterbitkan dengan <i>cross currency swap</i> sehingga risiko perubahan suku bunga dan nilai tukar terhadap pendapatan bunga bersih dan nilai ekonomis modal dapat diminalisir.
7.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.</li> <li>b. <i>Repricing maturities</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai perhitungan core dan non core serta pass through rate dari data historis bank, sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai tanggal jatuh tempo. Metodologi untuk <i>prepayment rate</i> dan <i>early withdrawal</i> menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-<i>update</i> setiap bulan</li> <li>c. oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan. Instrumen KPR subsidi FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program pemerintah diasumsikan sebagai aset yang tidak sensitif terhadap suku bunga, karena sumber dana penyaluran kredit berasal dari penempatan dana pemerintah sampai dengan</li> <li>d. jatuh tempo kredit. Sedangkan instrumen KPR SSA (Subsidi Selisih Angsuran) dan SSB (Subsidi Selisih Bunga) ditempatkan pada <i>bucket</i> (satu) tahun dengan pertimbangan <i>repricing maturity</i> kredit ditetapkan pemerintah menggunakan acuan surat berharga pemerintah dengan tenor 1 (satu) tahun. Valas yang dimiliki Bank tidak dominan (tidak lebih dari 5% terhadap total kewajiban Bank)</li> </ol>
8.	Signifikansi dan sensitivitas IRRBB hasil pengukuran Bank periode laporan berada pada peringkat 1 ( <i>low</i> ) karena berada di bawah limit internal dan batas 13% dari OJK.

**Analisis Kuantitatif**

1.	<i>Repricing maturities</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> dihitung nilai core dan non core serta pass through rate berdasarkan data historis bank. Sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada bucket sesuai tanggal jatuh tempo.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) telama yang diterapkan untuk NMD berada pada <i>bucket</i> 3 - 4 tahun yaitu pada segmen Tabungan non transaksional untuk produk tabungan yang bersifat kontraktual (memiliki tenor <i>reprice maturity</i> ).



**Tabel 29: Pasar - Laporan Perhitungan IRRBB**

(dalam Jutaan Rupiah)

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	Juni 2024	Juni 2023	Juni 2024	Juni 2023
<i>Parallel up</i>	(123,612)	230,917	(1,955,200)	(2,207,266)
<i>Parallel down</i>	601,311	541,583	1,670,611	1,876,954
<i>Steeper</i>	(433,690)	(793,747)		
<i>Flattener</i>	586,370	1,094,459		
<i>Short rate up</i>	135,420	578,549		
<i>Short rate down</i>	(545,225)	(1,118,061)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	545,225	1,118,061	1,955,200	2,207,266
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	27,524,771	25,188,525	16,216,707	16,319,417
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	<b>1.98%</b>	<b>4.44%</b>	<b>12.06%</b>	<b>13.53%</b>

## RISIKO LIKUIDITAS

Tabel 30: Likuiditas - Pengungkapan mengenai LCR

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2023			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 87,881,035	Rp 80,957,944	Rp 71,819,278	Rp 76,223,040
Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>Net Cash Outflow</i> )	Rp 35,542,158	Rp 39,652,617	Rp 41,906,746	Rp 40,066,884
<b>LCR (%)</b>	<b>247.26%</b>	<b>204.17%</b>	<b>171.38%</b>	<b>190.24%</b>

Komponen	Tahun 2024			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 79,654,760	Rp 80,840,277		
Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>Net Cash Outflow</i> )	Rp 35,401,435	Rp 41,681,816		
<b>LCR (%)</b>	<b>225.00%</b>	<b>193.95%</b>		

\*) Berdasarkan Penyampaian Laporan Publikasi Triwulan Bank

**LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW II / 2024		INDIVIDUAL TW I / 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		91 hari
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS</b>					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		80,840,277		79,654,760
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	82,181,602	5,031,394	80,349,221	4,900,730
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	63,735,328	3,186,766	62,683,840	3,134,192
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	18,446,273	1,844,627	17,665,380	1,766,538
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	124,743,745	40,626,059	108,383,837	34,421,094
	a. Simpanan operasional	53,785,444	13,014,774	52,749,160	12,790,072
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	70,958,302	27,611,284	55,634,678	21,631,021
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	22,825,651	7,448,585	22,007,900	4,841,075
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	17,085,629	1,708,563	19,074,250	1,907,425
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	5,740,022	5,740,022	2,933,650	2,933,650
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		53,106,037		44,162,898
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	819,341	248,400	1,060,468	266,266
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	14,115,981	10,816,052	11,958,441	8,120,015
10	Arus kas masuk lainnya	359,770	359,770	375,183	375,183
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	15,295,092	11,424,222	13,394,092	8,761,464
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		80,840,277		79,654,760
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		41,681,816		35,401,435
14	<b>LCR (%)</b>		193.95%		225.00%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**Tabel 31: Likuiditas - Laporan NSFR**

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2023			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 240,501,381	Rp 237,859,803	Rp 240,729,276	Rp 241,948,844
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 185,657,280	Rp 191,171,173	Rp 194,996,110	Rp 197,105,438
<b>NSFR (%)</b>	<b>129.54%</b>	<b>124.42%</b>	<b>123.45%</b>	<b>122.75%</b>

  

Komponen	Tahun 2024			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 243,098,458	Rp 244,451,089		
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 206,594,728	Rp 209,209,884		
<b>NSFR (%)</b>	<b>117.67%</b>	<b>116.84%</b>		

\*) Berdasarkan Penyampaian Laporan Publikasi Triwulan Bank

## LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2024)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal	27,524,771	-	-	3,266,701	30,791,473	26,983,969	-	-	3,647,542	30,631,511
2 Modal sesuai POJK KPMM	27,524,771	-	-	3,266,701	30,791,473	26,983,969	-	-	3,647,542	30,631,511
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	58,386,908	22,299,245	-	-	75,443,336	58,145,490	22,227,264	-	-	75,159,473
5 Simpanan Stabil	45,830,693	10,685,278	-	-	53,690,172	45,370,143	11,109,733	-	-	53,655,882
6 Simpanan Kurang Stabil	12,556,215	11,613,967	-	-	21,753,164	12,775,347	11,117,532	-	-	21,503,591
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	54,870,501	172,159,803	7,928,919	26,300,570	138,216,281	50,315,052	163,203,224	13,433,230	23,703,562	137,307,475
8 Simpanan Operasional	54,870,501	-	-	-	27,435,251	50,315,052	-	-	-	25,157,526
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	172,159,803	7,928,919	26,300,570	110,781,030	-	163,203,224	13,433,230	23,703,562	112,149,949
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	68,814,268	-	-	-	-	63,622,744	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					<b>244,451,089</b>					<b>243,098,458</b>

## LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2024)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				2,040,405					2,504,135
16	-	-	-	-	3,298,752	-	-	-	-	1,698,175
17	-	8,610,489	6,709,113	247,715,497	177,405,040	-	2,932,625	9,407,710	247,740,716	176,767,848
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	881,955	4,191,561	29,990,954	27,054,124	-	923,063	2,252,135	32,171,239	27,974,690
21	-	11,633	34,176	4,874,725	3,191,476	-	9,117	34,906	4,792,312	3,137,014
22	-	7,728,534	2,517,553	217,724,543	149,888,327	-	2,009,561	7,155,575	215,569,478	148,091,845
23	-	255,015	301,579	201,502,893	131,255,178	-	247,514	277,754	198,623,895	129,368,166
24	-	-	-	-	462,589	-	-	-	-	701,313
25	-	-	-	68,814,268	-	-	-	-	63,622,744	-
26	Aset lainnya :				25,488,842					24,669,060
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	5,254,629	20,234,213	-	-	25,488,842	4,753,347	19,915,713	-	-	24,669,060
32	-	17,730,398	-	-	976,845	-	17,303,693	-	-	955,510
33	<b>Total RSF</b>				<b>209,209,884</b>					<b>206,594,728</b>
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>116.84%</b>					<b>117.67%</b>

**Tabel 32: Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbered*) (ENC)**
*(dalam Jutaan Rupiah)*

	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	Rp 4,722,319	Rp 40,602,046	Rp 35,915,390	Rp 81,239,755

No.	Analisis Kualitatif
1	Aset terikat ( <i>encumbered asset</i> ) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini bank memiliki aset terikat sebesar Rp 4,72 Triliun.
2	Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp 40,60 Triliun. Aset yang disimpan di bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 Perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas ( <i>Liquidity Coverage Ratio</i> ) Bagi Bank Umum
3	Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 perihal kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas ( <i>Liquidity Coverage Ratio</i> ) bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa penempatan pada Bank Indonesia, total surat berharga yang tidak termasuk dalam perhitungan GWM sekunder, dan reverse repo

## RISIKO LIKUIDITAS – MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS (LIQA)

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Bank tidak memiliki kemampuan finansial yang memadai untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, atau memenuhi kewajiban tersebut tetapi dengan biaya yang tinggi, dimana risiko timbul dari ketidakselarasan waktu dari arus kas. Dalam mengelola likuiditasnya, selain menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) primer dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), Bank juga melakukan pengawasan secara harian terhadap laporan Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan bulanan untuk Net Stable Funding Ratio (NSFR). Bank secara berkala juga melakukan stress testing terhadap kondisi likuiditas dengan menggunakan asumsi skenario yang mungkin terjadi pada sistem perbankan Indonesia.

Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas bertujuan untuk memastikan kecukupan dana secara harian, baik pada saat kondisi normal maupun untuk tujuan antisipasi kondisi stres. Kerangka kerja likuiditas dibentuk sedemikian rupa agar dapat beradaptasi terhadap perubahan model bisnis, kondisi pasar dan regulasi. Bank mempertahankan berbagai sumber dana yang tersedia, terdiversifikasi dari simpanan nasabah ritel inti dan simpanan nasabah korporasi serta memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan harian atas Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan bulanan Net Stable Funding Ratio (NSFR), di mana di dalamnya mencakup pengawasan harian atas jumlah aset likuid Bank dan arus kas keluar maupun masuk harian Bank.
2. Bank membentuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
3. Menetapkan kebijakan batas Cash Holding pada kantor-kantor cabang Bank.
4. Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta menetapkan batas toleransi atas risiko likuiditas dan pendanaan yang diatur dalam Risk Appetite Statement (RAS).
5. Menerapkan Rencana Pendanaan Kontinjensi (CFP) beserta mekanismenya, termasuk membentuk tim penanggulangan krisis guna mengantisipasi krisis likuiditas dan secara singkat menguraikan tanggung jawab dan tindakan yang dapat diterapkan dalam skenario stres likuiditas dan menetapkan tahapan-tahapan spesifik selama skenario stres tersebut berlangsung. Dalam proses pengendalian risiko likuiditas, Bank telah menggunakan parameter pengukuran yang sesuai dengan standar Basel III, dengan rambu-rambu yang telah dijalankan selama ini menjadikan posisi likuiditas Bank selama ini selalu terjaga dalam posisi yang aman.



## RISIKO OPERASIONAL

Tabel 33: Perhitungan Risiko Operasional

*(dalam Jutaan Rupiah)*

Pendekatan yang Digunakan	30-Jun-24			30-Jun-23		
	KIB	MMRO	ATMR	KIB	MMRO	ATMR
Pendekatan Indikator Dasar	1,524,447	1,524,447	19,055,594	1,436,485	1,436,485	17,956,060